BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul *"Hubungan Eksposur Konten Media Sosial Vulgar dengan Kecenderungan Adiksi PMO pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan"*, serta analisis statistik menggunakan uji regresi linier sederhana melalui SPSS, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara eksposur konten media sosial vulgar (X) terhadap kecenderungan adiksi PMO pada mahasiswa (Y). Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar **0.005**, yang berada di bawah taraf signifikansi 0.05. Ini berarti variabel X secara parsial tmemengaruhi variabel Y. Koefisien regresi juga bernilai positif, sehingga hubungan tersebut juga dapat dijadikan dasar kesimpulan ilmiah.
2. Secara simultan, model regresi juga signifikan dalam menjelaskan kecenderungan adiksi PMO.
3. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi **0.005** < **0.05** dengan nilai F hitung 85.460. Artinya, variabel eksposur konten vulgar mampu menjelaskan variasi kecenderungan adiksi PMO secara keseluruhan.
4. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa eksposur konten vulgar di media sosial menjadi faktor utama yang memengaruhi kecenderungan adiksi PMO pada mahasiswa Universitas Negeri Medan**.** Temuan ini mengindikasikan bahwa konten vulgar memang dapat menjadi stimulus seksual dan kecenderungan adiksi PMO mahasiswa.

5. Kesimpulan ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan signifikan antara eksposur konten media sosial vulgar terhadap kecenderungan adiksi PMO pada mahasiswa dinyatakan diterima.

5.2. Saran

1. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa diharapkan meningkatkan literasi digital, mengelola penggunaan media sosial dengan bijak, serta memperkuat kontrol diri terhadap konten-konten sensitif.

2. Saran bagi Pihak Kampus

   Kampus dan konselor BK disarankan untuk:

   - Mengadakan program edukasi mengenai perilaku seksual sehat, penggunaan media sosial aman, dan manajemen diri.
   - Menyediakan layanan konseling bagi mahasiswa yang mengalami kecanduan digital, kecanduan pornografi, atau masalah pengendalian diri.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian berikutnya diharapkan:

   - Menambahkan variabel lain seperti kontrol diri, religiusitas, lingkungan sosial, kecanduan media digital, atau faktor psikologis lainnya.
   - Menggunakan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) agar gambaran perilaku PMO lebih mendalam.
   - Memperbesar sampel dan memperluas lokasi penelitian.

- Menggunakan teknik analisis regresi berganda atau SEM agar hasil lebih kuat dan komprehensif.

4. Saran bagi Orang Tua dan Masyarakat

   Orang tua dan masyarakat diharapkan meningkatkan literasi digital serta memberikan pendampingan yang tepat bagi generasi muda dalam menggunakan media sosial. Edukasi seksual yang sehat, dialog terbuka, serta pembiasaan perilaku positif menjadi langkah penting untuk mencegah perilaku seksual adiktif.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY